



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju secara tidak sadar menuntut seluruh aktifitas manusia agar dapat bergerak lebih aktif dalam perubahan-perubahan yang ada, baik dari segi perubahan teknologi, ekonomi, dan ranah pendidikan. Salah satu hal yang paling penting dalam era ini adalah dalam perubahan di dunia pendidikan. Pendidikan perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman, karena pendidikan itu sendiri memiliki pengaruh yang besar pada kualitas dan kuantitas ruang lingkup pendidikan, guna terwujudnya mutu serta kualitas kepribadian seseorang.

Revolusi industri 4.0 membawa perubahan besar pada pola pendidikan yang mengarah pada perkembangan pengetahuan dan penerapan pengetahuan secara inovatif. Faktor yang perlu diperhatikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing suatu negara adalah mempersiapkan sistem pembelajaran yang inovatif dengan zaman yang sesuai dengan abad 21. Dengan demikian keterampilan manusia zaman sekarang dan zaman dahulu tidak bisa disamakan. Untuk mengatasi persaingan tersebut membutuhkan pola baru dalam sistem pendidikan yang mampu melahirkan manusia dengan keterampilan abad 21 yang memiliki respon positif terhadap perkembangan zaman yang semakin berkembang. Pendidikan perlu menyiapkan generasi pelajar yang mampu bertahan terhadap perubahan zaman dalam menghadapi tantangan pada

setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan harus bisa menguasai aspek-aspek abad 21.¹

Tahun 2000 menandakan bermulanya abad ke-21. Abad 21 ditandai dengan perubahan yang besar dalam berbagai hal. Perubahan tersebut mencakup peningkatan teknologi dan komunikasi.² Menurut Rusdin & Ali mengatakan bahwa terdapat empat macam keterampilan abad 21 yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi.³

Merdeka Belajar adalah program kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Menurut Nadiem, tanpa proses penerjemahan kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan ada pembelajaran kompetensi guru di level manapun.⁴ Hadirnya kurikulum merdeka belajar diharapkan menjadi jawaban dari beberapa persoalan dan permasalahan serta sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka belajar merupakan solusi atas ketatnya persaingan sumber daya manusia di seluruh dunia pada abad ke-21.

¹ Jesikan Dwi Putriani dan Hudaidah, "Penerapan Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3,(2021), 832.

² Ismail, M. Z., & Othman, M. K., *Amalan Pedagogi Abad Ke-21 Dalam Kalangan Guru Pelatih Program Ijazah Sarjana Muda Perguruan (Pismp) Pendidikan Islam Di Institut Pendidikan Guru Malaysia*, (2017). 54–71

³ Rusdin, N. M., & Ali, S. R. "Implementation of 21 st Century Learning and the Challenges" (July), (2018).

⁴ Muslim, A. Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), (2022). 34–40

Diterapkannya kebijakan kurikulum merdeka abad 21, terdapat adanya perubahan terutama dalam sistem pembelajaran itu sendiri. Kurikulum merdeka abad 21 lebih mengutamakan kenyamanan dengan tujuan mempermudah interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran *outing class* merupakan program pembelajaran yang bentuk pembelajarannya mengarah pada capaian dalam menumbuhkan kreatifitas *soft skill* siswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kompetensi pada dalam diri siswa. *Outing class* merupakan metode belajar yang membentuk stimulus untuk siswa meningkatkan minat belajar.⁵

Aspek tersebut berdasarkan pada keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa yang meliputi: keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan kepemimpinan, ketangkasan dan beradaptasi, inisiatif dan berjiwa entrepreneur, mampu berkomunikasi, mampu mengakses dan menganalisis informasi, serta memiliki rasa ingin tahu.⁶ Sedangkan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk bekerja di abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, keterampilan beradaptasi, produktifitas, inovasi, dan mampu menganalisis.⁷ Dari keterampilan tersebut guna mempunyai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Sehingga siswa mampu mudah memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi.

⁵ Siti baro'ah, "kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan", *jurnal tawadhu*, vol. 4, no. 1, (2020), 1065.

⁶ Siti Zubaidah, "Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran", *Jurnal Keterampilan Abad 21*, UIN Malang.

⁷ *Ibid.*, 2-3.

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menemukan solusi dari setiap permasalahan dengan kemampuan berpikirnya. Keterampilan tersebut yakni penggabungan persepsi dan unsur-unsur yang ada dalam pikiran untuk memperluas jangkauan pemikiran dalam memecahkan permasalahan.⁸ Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah adalah sebuah proses untuk memahami konsep, menerapkan, mensitesiskan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui keterampilan untuk menguasai dengan mengamati, melaporkan, mengklarifikasi, memberi label, menyusun, menginterpretasi, membuat generalisasi, membuat inferensi, dan memecahkan problem permasalahan.⁹

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan pembelajaran yang telah dikenalkan sejak Sekolah Dasar. IPAS adalah gabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS yang baru diaplikasikan saat adanya perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Pembelajaran IPAS juga sudah diterapkan di SD Islam Faaz Tuban yang mempunyai peran dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yang memiliki gambaran yang ideal dalam profil peserta didik di Indonesia.¹⁰ Kemendikbudristek, menguraikan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran IPAS secara tidak langsung dapat membantu

⁸ Arifin. Mulyati, *Strategi Belajar Kimia, Prinsip, dan Aplikasinya Menuju Pembelajaran Yang Efektif*, (Bandung: JICA IMSTEP UPI Bandung, 2020), 2.

⁹ Syafrudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 108.

¹⁰ Evani Luthfiyyah, *Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Ipas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (tt.: tp, 2023).

peserta didik untuk tumbuh dalam rasa ingin tahu dalam fenomena yang sedang terjadi maupun yang belum terjadi di dalam lingkungannya.¹¹

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang baru diterapkan di SD Islam Faaz Tuban dan dalam prosesnya dilakukan secara bertahap. Sehingga dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Islam Faaz Tuban tersebut terdapat beberapa kelas yang sudah diterapkan seperti kelas 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 adalah 2 kurikulum yang berbeda dimana kurikulum merdeka lebih menekankan pada pembelajaran karakter dan moral. Sedangkan kurikulum 2013 memiliki mata pelajaran yang lengkap dan terstruktur.

Hal yang baru dalam kurikulum merdeka pada abad 21 ini ada salah satu pelajaran yang memuat 2 mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPAS, yang mana dalam mata pelajaran IPAS tersebut menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS. Mengingat pada tahap pertumbuhannya kelas V, siswa sudah bisa berpikir secara kongkrit dan dapat memahami peristiwa sesuai dengan apa yang diperoleh. Mereka selalu merasa ingin tahu yang tinggi dan menginginkan hal-hal yang baru. Oleh karena itu peneliti akan menekankan pada keterampilan siswa dalam berpikir kritis guna memecahkan suatu masalah pada pembelajaran IPAS yang memuat materi bab 6 membahas tentang “Indonesiaku Kaya Raya”.

¹¹ Kemendikbud Ristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (tt.: tp, 2022).

Era ini telah memasuki abad 21 sehingga peradaban pola pikir mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlebih pada generasi yang akan datang. Apalagi kurikulum merdeka terbilang masih baru diterapkan pastinya akan ada keterkaitan antara keterampilan abad 21 yang mencakup keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi dengan kurikulum merdeka. Diharapkan siswa mampu menguasai semua keterampilan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait keterampilan abad 21 khususnya pada keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS dalam Implementasi kurikulum merdeka kelas V di SD Islam Faaz Tuban.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada keterampilan berpikir Kritis siswa pada pembelajaran IPAS di SD Islam Faaz Tuban, guna untuk menghindari pelebaran topik bahasan masalah yang akan diteliti agar peneliti lebih fokus serta dapat memudahkan peneliti dalam menentukan pembahasan yang akan diteliti, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan, dan materi yang akan diambil oleh peneliti adalah mata pelajaran IPAS yang membahas tentang “Indonesiaku Kaya Raya”. Dimana pertumbuhan kelas V sudah mampu untuk berpikir secara mendalam dan memahami sebuah peristiwa yang diperoleh, sehingga siswa selalu ingin tahu dan menginginkan hal yang baru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan siswa khususnya dalam keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Islam Faaz Tuban?
2. Apa faktor yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di kelas V SD Islam Faaz Tuban?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui keterampilan siswa khususnya dalam keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di kelas V SD Islam Faaz Tuban
2. Mengetahui faktor yang memengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di kelas V SD Islam Faaz Tuban.

E. Manfaat Penelitian

Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian yang dilakukan baik secara akademis maupun pragmatis yaitu:

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan informasi yang berkaitan dengan keterampilan siswa khususnya dalam keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran

IPAS kelas V dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Islam Faaz Tuban

- b. Meberikan informasi faktor kendala yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa pada mapel IPAS kelas V dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Islam Faaz Tuban

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti tentang berpikir kritis siswa dan faktor kendala yang dialami mengenai berpikir kritis siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas V SD Islam Faaz Tuban

b. Bagi Guru

Menjadi cerminan sejauh mana keterampilan berpikir kritis siswa pada pengembangan potensi keterampilan siswa di dalam pembelajaran IPAS kelas V SD Islam Faaz Tuban.

c. Bagi Siswa

Evaluasi yang telah dilakukan guru diharapkan dapat memfasilitasi potensi siswa yang sesuai untuk memotivasi anak dalam menerapkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang terjadi di sekitarnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pokok bahasan yang berbeda, namun tetap dalam kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah dan fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua kajian pustaka, yang membahas tujauan pustaka atau penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas dan kerangka berpikir penelitian ini.

Bab ketiga tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi objek penelitian yaitu mengenai Keterampilan siswa kelas V Pada Pembelajaran IPAS Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Abad 21 di SD Islam Faaz Tuban

Bab kelima penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, menyajikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

